PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 21/5 PUNDATA

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh:

HILDA INDRIANI

919862060016

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP
2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Hilda Indriani
NIM	: 919862060016
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajenne, Januari 2024

Yang membuat pernyataan

Hilda Indriani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

ABSTRAK

HILDA INDRIANI, 2024, Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas V SDN 21/5 Pundata. Skripsi. Dibimbing oleh firdha Razak, S.pd, M.pd dan Drs. H. Muhammad Zaid, M.pd, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 21/5 pundata masalah utama penelitian ini adalah: Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 21/5 Pundata tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel penelitian sebanyak 15 siswa kelas V yang dipilih atas pertimbangan salah satu guru mata pelajaran matematika (*saturation sampling).* Pengumpulan data menggunakan instrument angket dan tes hasil belajar untuk memperoleh data nilai siswa melalui tes tertulis. Semua data dianalisis dengan analisis statistic deskriptif, statistic inferensial dan analisis regresi sederhana. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diperoleh nilai rata-rata sebesar 92,66 dengan nilai minimum 77 dan nilai maksimum 100. Berdasarkan hasil analisis inferensial dilakukan pengujian hipotesis dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas dan uji autokorelasi. Analisis hasil penelitian dengan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai hasil tes siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigaw dengan nilai $sig > taraf\ signifikan\ \alpha = 0{,}54 > 0{,}05$. Sementara data kedua variabel memiliki hubungan yang linear dengan nilai $sig > \alpha = 0{,}09 > 0{,}05$. Dan tidak terdapat masalah atau gejalah autokorelasi dalam penelitian karena nilai durbin-watson $(d) = 1{,}972 > (dU) = 1{,}361$ dan durbin-watson $(d) = 1{,}972 < (dL) = 1{,}923$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 21/5 Pundata.

Kata Kunci : Jigsaw, Hasil Belajar Matematika

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
LEMBAR PENGESAHAN	**ii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	**iii**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	**iv**
MOTTO	**v**
ABSTRAK	**vi**
KATA PENGANTAR	**vii**
DAFTAR ISI	**xi**
DAFTAR TABEL	**xiv**
DAFTAR GAMBAR	**xv**
DAFTAR LAMPIRAN	**xvi**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	**8**
A. Kajian Pustaka	8
1. Model Pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
b. Model Pembelajaran Kooperatif	9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

c. Pengertian Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw 11
d. Kelebihan Dan Kekurangan Tipe Jigsaw 13
e. Langkah-langkah Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw 15
2. Hasil Belajar 18
a. Pengertian Hasil Belajar 18
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 20
c. Indikator Keberhasilan 20
3. Pembelajaran Matematika 21
a. Pengertian Pembelajaran 21
b. Pembelajaran Matematika 22
c. Tujuan Matematika 23
d. Ruang Lingkup Matematika SD 24
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa 25
5. Penelitian Yang Relevan 25
B. Kerangka Pikir 27
C. Hipotesis 30
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 31
1. Pendekatan Penelitian 31
2. Jenis Penelitian 31
B. Variabel dan Desain Penelitian 32
1. Variabel Penelitian 32

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

D. Populasi dan Sampel 33

1. Populasi Penelitian 33

2. Sampel 34

E. Instrumen Penelitian Dan Tekhnik Pengumpulan Data 34

1. Lembar Tes 35

2. Angket 35

3. Lembar Observasi 36

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 36

1. Observasi 36

2. Dokumentasi 37

G. Teknik Analisis Data 37

1. Statistik Deskriptif 37

2. Statistik inferensial 38

3. Analisis Regresi Sederhana 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Hasil Penelitian 41

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 41

1. Analisis Statistik Deskriptif Angket 41

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar 42

3. Hasil Analisis Statistik Inferensial 43

4. Hasil Analisis Regresi Sederhana 46

5. Hasil Observasi Guru dan Siswa 49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

C. Pembahasan 50

1. Secara Deskriptif 50

2. Secara Inferensial 51

3. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata 53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **55**

A. Kesimpulan 55

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA **57**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN 54

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 55
B. Lembar Kerja Siswa (LKS) 67

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN 71

A. Soal Tes Hasil Belajar 72

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN 75

A. Daftar Nilai Angket 76
B. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar 77

LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN 78

A. Hasil Analisis Data Deskriptif 79
B. Hasil Analisis Data Uji Normalitas 79
C. Hasil Analisis Data Uji Linearitas 79
D. Hasil Analisis Data Uji Autokorelasi 80
E. Hasil Analisis Data Uji F 80
F. Hasil Analisis Data Uji R^2 80
G. Hasil Analisis Data Uji T 81

LAMPIRAN 5 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN 82

A. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....83
B. Format Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) 87
C. Format Validasi Soal Tes Hasil Belajar 91
D. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktifitas Guru. .95
E. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktifitas Siswa.99

LAMPIRAN 6 : SAMPEL LEMBAR KERJA SISWA 103

A. Lembar Kerja Siswa (LKS) 104
B. Tes Hasil Belajar 122
C. Angket 128

LAMPIRAN 7 : PERSURATAN 131

A. Lembar Koreksian Ujian Seminar Proposal
B. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Seminar Proposal 132
C. Surat Keterangan Validasi Instrument 133
D. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 134
E. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah 135
F. Lembar Koreksian Ujian Hasil Penelitian
G. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Seminar Hasil

LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI 136

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

A. Proses Pembelajaran Siswa 137
B. Pemberian Lembar Kerja Siswa 137
C. Pemberian Tes Hasil Belajar 138

RIWAYAT HIDUP 136

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN 54

C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 55
D. Lembar Kerja Siswa (LKS) 67

LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN 71

B. Soal Tes Hasil Belajar 72

LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN 75

C. Daftar Nilai Angket 76
D. Daftar Nilai Tes Hasil Belajar 77

LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN 78

H. Hasil Analisis Data Deskriptif 79
I. Hasil Analisis Data Uji Normalitas 79
J. Hasil Analisis Data Uji Linearitas 79
K. Hasil Analisis Data Uji Autokorelasi 80
L. Hasil Analisis Data Uji F 80
M. Hasil Analisis Data Uji R^2 80
N. Hasil Analisis Data Uji T 81

LAMPIRAN 5 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN 82

F. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....83
G. Format Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) 87
H. Format Validasi Soal Tes Hasil Belajar 91
I. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktifitas Guru..95
J. Format Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktifitas Siswa.99

LAMPIRAN 6 : SAMPEL LEMBAR KERJA SISWA 103

D. Lembar Kerja Siswa (LKS) 104
E. Tes Hasil Belajar 122
F. Angket 128

LAMPIRAN 7 : PERSURATAN 131

H. Lembar Koreksian Ujian Seminar Proposal
I. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Seminar Proposal 132

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

J. Surat Keterangan Validasi Instrument 133
K. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu 134
L. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah 135
M. Lembar Koreksian Ujian Hasil Penelitian
N. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Seminar Hasil

LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI 136

D. Proses Pembelajaran Siswa 137
E. Pemberian Lembar Kerja Siswa 137
F. Pemberian Tes Hasil Belajar 138

RIWAYAT HIDUP 136

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Nilai Hasil Angket	36
3.2	Kategori Hasil Belajar Siswa	38
3.3	Interval Koefisien	40
3.1	Nilai Hasil Angket	41
3.2	Statistik Hasil Belajar	42
3.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar	43
3.4	Nilai Siswa Tuntas Dan Tidak Tuntas	43
3.5	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	44
3.6	Uji Linearitas	45
3.7	Uji Autokorelasi	45
3.8	Uji F	46
3.9	R^2	47
3.10	Uji T	48
3.11	Analisis Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1,2, dan 3	49
3.12	Analisis Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa Pada Pertemuan 1,2 dan 3	50

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya kelak.

Alhamdulillah atas izin Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan dengan do'a, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan Skripsi yang berjudul "***Pengaruh Model Pembelajaran Tipe jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V SDN 21/5 Pundata***" ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada jurusan ilmu pendidikan guru sekolah dasar STKIP Andi Matappa.

Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat dikasihi dan disayangi **Ayahanda Mashud** dan **Ibunda Harmia**, yang senantiasa mengiringi setiap perjalanan penulis dengan do'a restu memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang yang tulus tanpa pamrih, selalu memberi jalan menerima setiap pulang serta menjadi tempat rebah terbaik bagi penulis.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

Lebih baik melakukan sesuatu dengan tidak sempurna daripada tidak melakukan apapun dengan sempurna. Demikian juga tulisan ini, segala daya dan upaya yang telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan kepada dengan hormat kepada:

1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Ibu **A. Shyam Sarjani Alam, ST, S.Pd, M.Pd** Selaku wakil ketua 1 STKIP Andi Matappa
4. Ibu **A. Aztri Fithrayanti, S.H., M.H** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
5. Ibu **Firdha Razak, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
6. Ibu **Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**. Selaku Pembimbing I dan Bapak **Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd** Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengeyam pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

7. Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd** dan Bapak **Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd** Selaku validator yang telah memberikan arahan dan petunjuk terhadap instrumen penelitian.
8. **Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa**, khususnya jurusan pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
9. Para **Staf Akademik STKIP Andi Matappa** yang telah melayani dengan sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
10. **Staf Perpustakaan** yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis.
11. Bapak **H. Muchtar, S.Pd.SD** Selaku Kepala Sekolah SDN 21/5 Pundata yang telah membantu penelitian ini dalam hal memberikan izin penelitian.
12. Ibu **Rosmini, S.Pd** Selaku wali kelas V SDN 21/5 Pundata yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
13. Siswa-siswi kelas V SDN 21/5 Pundata yang telah bekerja sama dalam terlaksananya penelitian ini.
14. Suamiku **Miftahul Chaier** terima kasih atas kasih sayang, dukungan, nasehat dan do'a yang selalu diberikan kepadaku.
15. Keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

16. Untuk sahabat semasa kuliah yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini, semoga kita tetap terjaga dalam persahabatan, terjalin dalam cinta kasih, dan selamanya tetap berteman.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritikan atau saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkep, Januari 2024

Penulis

Hilda Indriani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

MOTTO

"Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan"

~Penulis~

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tua tercinta. Terimah kasih atas segala pengorbanan yang telah kalian lakukan yang senantiasa selalu ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat lemah tak berdaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujutnya. Terimah kasih untuk semuanya hingga ananda sampai pada titik yang sekarang ini. Tanpa kalian ananda bukanlah siapa-siapa dan terimah kasih karna tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap doa-doa kalian.

Untuk kedua orang tua, suami, keluarga dan kerabatku

Terimah kasih atas supportnya selama ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran ini dapat diberikan sejak ia masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Setiap mereka akan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diberikan kepadanya.

"Kompetensi guru dalam pasal 10 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kopetensi sosial, dan kopetensi profesional yang diperoleh meliputi pendidikan profesi." Berdasarkan undang-undang diatas menyatakan bahwa guru harus mempunyai kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berkaitan dengan kompetensi pedagodik guru maka sepangkep guru harus mampu merancang dan melakukan pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Salah satu yang harus dipahami guru yakni model pembelajaran.

Menurut (Trianto, 2014) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Eggen and Kauchak dalam (Trianto, 2014) menyatakan bahwa "pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok srategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja sama secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama". Nurulhayati dalam (Harefa, 2020) menyatakan bahwa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Model pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis yang menekankan pada konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya (K. Telaumbanua, 2018). Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalahmasalah yang kompleks. Jadi, hakikat social dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif (Harefa, 2020).

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu yaitu model pembelajaran tipe jigsaw. Proses belajar mengajar perlu dirancang sedemikian rupa sengingga siswa dapat terlibat dalam pembelajaran aktif, menumbuhkan kekampuan berfikir kritif, bekerja sama dan membantu teman. Model pembelajaran ini sudah terbukti dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia, termasuk untuk mata pelajaran matematika.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengkatifkan siswa, bekerja sama saat proses pembelajaran dikelas dan membuat siswa berani berpendapat serta mengkomunikasikan pemikirannya baik dengan guru maupun teman, memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya yaitu dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran tipe jigsaw ini didesain untuk meningkatan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga orang lain. Dalam model ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengola

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi. Siswa tdk hanya mempelajari materi yang diberikan tetapi siswa harus bisa memberikan dan mempresentasikan materi tersebut kepada teman kelompoknya.

Ada banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Menurut (Slavin, 1995) model pembelajaran Jigsaw merupakan salah satu variasi model Collaborative Learning yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersama-sama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggota sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan menurut (Komalasari, 2010) pada dasarnya model pembelajaran jigsaw guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya, membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari 4-6 orang.

Keberhasilan pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran disekolah dan juga mengatur kinerja guru dalam melaksanakan prose pembelajaran. Hal ini senada dengan salah satu indikator dari kompetensi pedagodik guru yaitu mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Pada tanggal 26 februari 2022, dilakukan observasi dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kompotensi pedagodik guru dalam hal ini proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

kelompok ahli dan kelompok asal yang dikelompokkan mendajdi 4 sampai 5 orang. Model pembelajaran tipe jigsaw merupakan salah satu model yang memberikan tekanan pada efek social dari pembelajaran kooperatif. Siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, saling membantu dan berdiskusi dalam menyelesaikan masalah (Arrofa 2019)

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Model pembelajaraan kooperatif tipe jigsaw dan hasil belajar yang nantinya diharapkan penelitian ini dapat membuktikan Apakah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun judul penelitian ini adalah **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V SDN 21/5 pundata".**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penilitan ini adalah " **Apakah Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata?"**

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk **"Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Hasil Kooperatif Tipe Jigsaw Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian antara lain adalah:

1. Bagi siswa
    a. Menerapkan model pembeljaran kooperatif tipe jigsaw pada pembelajara matematika diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan keaktifan siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar
    b. Mengetahui kemampuan dirinya sendiri karena nilai yang diberikan oleh pendidik.
    c. Membangkitkan motivasi belajar dan kepercayaan diri.
2. Bagi sekolah

    Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
3. Bagi Guru

    Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi alternative model yang dapat digunakan pada pelajaran matematika sehingga model dalam pembelajaran menjadi lebih variatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka

1. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembejaran berasal dari kata model dan pembelajaran. Model diartikan sebagai suatu objek atau kemampuan representasi yang digunakan untuk mempresentasikan suatu hal. Model pembelajaran juga diartikan sebagai sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat dikatakan juga suatu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran. Jadi sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, strategi atau metode pembelajaran.

Model pembelajaran (Ibrahim,R:2012) adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka dalam kelas maupun dalam latar tutorial dan dalam membentuk materi-materi pembelajaran termasuk buku-buku, film-film, pita kaset, dan program media computer dan kurikulum (serangkaian studi jangka panjang).

Menurut Arends (2015) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik secara lebih spesifik berbgai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sementara menurut suprijono (2015) model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun toturial. Joyce dan weill (2014) mendefinisakan model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran diruang kelas atau setting yang berbeda.

Model pembelajaran memuat syntax, yaitu serangkaian tahapan langkah-langkah yang konkret atau lebih khusus yang harus diperangkan oleh guru dan siswa, system social yang harus diharapkan, prinsip-prinsip reaksi siwa dan guru, dan system penunjang yang diisyaratkan, model pembelajarn ini untuk membantu para siswa mencapai tujuan dalam pembelajaran.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim (isjoni 2016). Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan sruktur kelompok yang bersifat heterogen. Isjoni (2016) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengelompokkan siswa untuk tujuan menciptakan pendekatan pembelajaran yang berhasil mengintegrasikan keterampilan social yang bermuatan akademik.

Komalasari (2010) mengemukakan bahwa *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembekajaaran. Sementara slavin (nurul supriadi 2017) menjelaskan keberhasilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

belajar dari kelompok tergantung dalam kemampuan dan aktifitas anggota kelompok, baik secara invidual maupun secara kelompok.

Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran yang melibatkan sejumlah kelompok kecil siswa yang bekerja sama dan belajar bersama dengan saling membantu secara intelektif untuk mencapai tujuan pembelajarn yang dirumuskan. Pembelajaran koopeatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Hakikat sosial dan pengunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa Kooperatif adalah merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan struktur kelompok yang heterogen. Kemampuan dan aktivitas dari anggota kelompok pada pembelajaran kooperatif dapat mempengaruhi keberhasilan dari kelompok.

Pembelajaran kooperatif memiliki unsur atau prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Saling ketergantuang positif, yaitu anggota tim terikat untuk bekerja sama satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.
b. Tangung jawab individu, yaitu seluruh peserta didik dalam tim bertanggung jawab untuk mengerjakan bagian tugasnya sendiri serta wajib menguasai seluruh materi pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

B. Kerangka Berfikir

Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Banyak siswa yang hasil belajarnya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena di sekolah terkadang seorang pendidik kurang memperhatikan model pembelajaran yang diterapkan ke siswa. Dengan demikian dapat mempermudah pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena Hasil belajar tersebut berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menentukan model pembelajaran. Dengan pengunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berkelompok yang betujuan untuk menciptakan pendekatan antar siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang dirasa sesuai untuk mengatasi masalah tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat melatih siswa untuk lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah pembelajaran berkelompok yang bertujuan tercapainya proses pembelajaran dengan memiliki anggota ahli yang bertugas menjelaskan materi dengan anggotanya (kelompok asal). Dimana siswa terlebih dahulu dibagi menjadi kelompok ahli dan kelompok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

asal, kemudian siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, memahami materi yang sedang dipelajari secara bersama-sama dalam kelompok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

C. Hipotesis penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm.96) Hipotesis di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru dirasakan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan masalah yang diajukan dan kajian teori yang melandasi, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H0 = Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata

H1 = terdapat Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2019:17) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat posifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. alam penelitian ini, peneliti ingin mendapatkan informasi lebih mendalam dengan menggunakan angka-angka terhadap hasil penelitian yang dilakukan dikelas V SDN 21/5 Pundata, kemudian menguraikan kesimpulan yang didasari dengan pengolahan statistic.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneitian *pre-eksperimen*. Menurut (Sugiono 2014) mengatakan bahwa metode *pre-eksperimen* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian *pre-eksperimen* bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran tipe jigsaw mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dikelas V SDN 21/5 Pundata.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

B. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 60). Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu gaya belajar sebagai variable independen (bebas) dan prestasi belajar sebagai variable dependen (terikat).

a. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Variabel bebas ini bisa juga disebut dengan variabel pengaruh, perlakuan, kuasa, treatment, independent, dan disingkat dengan variabel X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran tipe jigsaw.

b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat adalah “faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti”.Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran matematika. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan model Kooperatif tipe Jigsaw, dan untuk mendapatkan data hasil belajar tersebut maka digunakan tes hasil belajar sebanyak 5 soal bentuk uraian dengan aspek C2 – C4.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

Desain :



Ket:

X = Angket Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Y = Hasil belajar.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 21/5 Pundata yang terletak di jalan Andi Maruddani, Kelurahan Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 09 Oktober 2023 – 23 Oktober 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

D. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi penelitian

Menurut sugiyono populasi diartikan " sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 21/5 Pundata.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

2. Sampel

Sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi (soewadji:2012). Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling.*

Menurut sugiono (2015) definisi *non probability sampling* adalah tekhnik pengabilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi seriap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sering disebut juga sensus. Menurut sugiono (2015) pengertian sampel jenuh adalah adalah tekhnik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh siswa kelas V SDN 21/5 Pundata berjumlah 15 siswa.

E. INTRUMENT PENELITIAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu” Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

1. Lembar Tes

Lembar tes yang akan diberikan adalah posttest, posttest diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan materi pengolahan data. Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi pengolahan data yang sesuai dengan indikator yang ada.

Tes yang digunakan berbentuk essay dan terdiri dari 5 butir soal. Setiap butir memiliki kriteria skor yang berbeda-beda. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada. Jumlah soal yang diujikan adalah 5 butir. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada.

2. Angket

Menurtu Dessy damayanti (2014) angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan 1 set pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk ditanggapi atau sesuai permintaan pengguna. Angket juga disebut sebagai alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada responden sebanyak 15 siswa kelas V pada tanggal 25 oktober 2023, maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah dikumpilkan melalui penelitian mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mata materi matematika, penelitian ini dilaksanakan di SDN 21/5 Pundata kelas v dengan 3 pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua dilakukan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw LKPD, dan pertemuan ketiga dilakukan tes akhir atau tes hasil belajar dan pemberian angket model pembeljaran jigsaw untuk mengetahui hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran dalam proses belajar.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

1. Analisis Deskriptif Angket

Data angket diambil dari ssiwa kelas V matematika SDN 21/5 Pundata yang berjumlaah 15 orang siswa. Adaapun hasil angket model pembelajran tipe jigsaw:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Angket

Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

(sumber : Nilai Angket Tes Siswa Kelas V)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Deskriptif secara kuantitatif hasil belajar matematika siswa berdasarkan nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Statistik Hasil Belajar

Statistik	Hasil belajar
Jumlah Sampel	15
Skor Ideal	100
Rata-rata	92,66667
Median	97
Modus	100
Standar Deviasi	7,441838
Variansi	55,38095
Nilai Minimum	77
Nilai Maksimum	100

(sumber: hasil analisis data penelitian 2024)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw adalah 92,66 dengan standar deviasi 7,44 secara individual skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 77 dan skor tertinggi 100. Ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran jigsaw cukup bervariasi.

Apabila hasil belajar matematika siswa dikelompokkan dalam 5 kategori menurut departemen pendidikan nasional, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentasi hasil belajar matematika pada tabel 4.3 berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Hasil belajar Matematika Siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-36	Sangat rendah	0	0%
37-72	Rendah	0	0%
73-82	Sedang	2	13%
83-92	tinggi	5	34%
93-100	Sangat tinggi	8	53%
	Jumlah	15	100%

(sumber:penilaian K.13)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat tendah (0%) kategori rendah (0%), kategori sedang yakni 2 siswa (13,3%), kategori tinggi yakni 5 siswa (33,3%) dan kategori sangat tinggi 8 siswa (53,3%). Sesuai dengan tabel distribusi prekuensi maka hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 4.4 Nilai Siswa Tuntas Dan Tidak Tuntas

Nilai	Kategori	Frekuansi	Persentase (%)
70-100	Tuntas	15	100%
0-69	Tidak Tuntas	0	0%
Total		15	100%

(sumber : Nilai Hasil Tes Siswa Kelas V)

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang harus dipenuhi siswa yakni 70 maka siswa yang bersangkutan mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

3. **Hasil Analisis Statistic Inferensial**

Hasil analisis statistic inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan. Analisis statistic inferensial merupakan lanjutan dari analisis deskriptif, analisis ini dilakukan dengan tahap uji normalitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

normal atau tidak, jika data berasal dari data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji linearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak, uji ini perlu dilakukan sebagai pernyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap penelitian sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Uji normalitas di uji dengan program SPSS yaitu dengan uji *kolmogorov-smirnov* hasil analisis uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas *kolmogorov-smirnov*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	.155	15	.200*	.939	15	.365
Y	.201	15	.103	.932	15	.288

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

(sumber : hasil analisis data penelitian 2024)

Data yang dianalisis dapat dikatakan berdistribusi normal dengan syarat jika nilai $sign > \alpha = 0{,}05$. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk hasil nilai siswa sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan nilai $sig = 0{,}20 > \alpha$ sehingga data X (Angket Model Pembelajaran) dinyatakan normal. Sedangkan data hasil tes siswa sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan nilai $sig = 0.54 > \alpha$ sehingga data dari Y (Tes Hasil Belajar) dinyatakan normal.

b. Uji Linearitas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

Tabel 4.6 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	518.083	6	86.347	2.685	.099
		Linearity	78.596	1	78.596	2.444	.157
		Deviation from Linearity	439.487	5	87.897	2.733	.099
	Within Groups		257.250	8	32.156		
	Total		775.333	14			

(sumber: Hasil analisis data penelitian 2024)

Keterangan:

X= Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Y= Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui apakah data tersebut linear atau tidak, dapat dilihat pada tabel 4.6 dimana data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,09. Pengambilan keputusan ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0{,}05$. Yang apabila dikaitkan dengan kriteria pengujian linearitas nilai $sig > \alpha = 0{,}09 > 0{,}05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318[a]	.101	.032	7.321	1.972

a. Predictors: (Constant), X= Angket Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

b. b. Dependent Variable: Y= Tes Hasil Belajar

(sumber: Hasil analisis data penelitian 2024)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v SD Negeri 21/5 pundata. Indikator dari penilaian hasil belajar tersebut dapat terlihat dari nilai tes hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Dimana sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada siswa kelas V SDN 21/5 Pundata berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 92,67. Berdasarkan tujuan penelitian dengan Hipotesis uji-F diperoleh nilai sig= 0,24 dengan taraf signifikan 0,05, hal ini mengimplikasikan bahwa H0 ditolak karna nilai $sign > \alpha = 0{,}24 > 0{,}05$ Sehigga ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SDN 21/5 Pundata.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat digunakan sebagai alternatif dalam membuat variasi model pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian guru harus dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat menjadi aktif dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

2. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat diterapkan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa. Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menerima materi dengan mudah sehingga meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dibidang pendidikan guru sekolah dasar agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama pada faktor yang mempengaruhi hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran lain atau menambahkan variabel yang mungkin tercapainya hasil belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

DAFTAR PUSTAKA

Amri S. 2013. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah* . Jakarta : Prestasi Pustakarnya.

Andesta L. 2017. *Pengaruh Model pembelajaran Ptoblem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peseta Didik di Kelas IV MIN Bandar Lampung, Lampung:* Universitas Negeri Islam Raden Intan.

Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aryani D. 2016. "*Penggunaan Model Pembeljaran Kooperatif Tipe Team Game Tournamen (TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambah Dadi Lampung Timur. TP 2016/2017*",Bandar Lampung: Universitas Lampung.

Asri R. Penelitian. 2018. "*Pengaruh Penerapan Genius Learning Stategi Terhadap Hasil Belajar Kelas IV di Min Medan Maimun tahun 2017/2018*", Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri.

Depdikbud. 1996. *Tujuan Pembelajaran Matematika SD.* Jakarta

Faturrohman M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta*: Ar ruzz Mrdia.

Gunanto dan Adgalia D. 2017. *ESPS Matematika untuk kelas V K13 Revisi. Jakarta: Penerbit Erlangga.*

Hasan M.l. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif).* Jakarta: Bumi Aksara.

Idzni, N. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas III SDN 033 Asmi Bandung pada Mata Pelajaran Matematika Analisis Diagram Gambar Tahun Ajaran 2021/2022)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS)

Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

Meinija A, Wasitohadi. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, vol. 2, no. 1*

Nasir M. 2011. *Metode Penelitian. Bogor*: Ghalia Indonesia.

Ningrum D.S dan Leonard. 2014. "Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kelas 1", *Jurnal Formatif, vol. 1, no. 3 (2014), h. 164.2, no. 4.*

Purwanto N. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung* : Remaja Rosdakarya.

Rosna A, 2019. *Meningkat Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajar IPA dikels IV SD Terpencil Bainaa Barat* : Jurnal Kreatif Online No.04, Vol.4

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Setyosari P. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan danPengembangan*. Jakarta: Kencana.

Slamet. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.* Jakarta:Rineka Cipta,

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran . Yogyakarta:Graha Ilmu*.

Sudjana N, dkk. 2003 *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta .

Sundayana R. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Suparni, N. 2017. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD negeri 1 Metro Timur*.

Susanto A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syah M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung*, Remaja Rosdakarya.

Warsono H 2013. *Pembelajaran Aktif* . Bandung: PT Pemaja Rosdakarya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

A. PROSES PEMBELAJARAN SISWA






B. PEMBERIAN LEMBAR KERJA SISWA




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA

RIWAYAT HIDUP



HILDA INDRIANI Adalah penulis skripsi, lahir di Bungoro, pada tanggal 20 Mei 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Mashud dan Ibu Harmia. Penulis merupakan penduduk berkebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis tinggal di Kampung Leange, Kelurahan Mangalekkana, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkajenne Dan Kepulauan. Penulis menempuh pendidikan sekolah di SD Negeri 35 Leange Tahun 2006-2012, SMP Negeri 1 Labakkang Tahun 2012-2015, SMK Negeri 1 Bungoro 2015-2018. Pada tahun 2019 penulis menlanjutkan studi di STKIP Andi Matappa mengambil program studi S1 pendidikan guru sekolah dasar (PGSD).

Dengan kerja keras, ketekunan, dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan konstribusi positif dan semangat belajar bagi dunia pendidikan. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 21/5 Pundata".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/s9LZjmb23pEBZzo4G6GybA